

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**Pengenalan Kewirausahaan Melalui Media Roda  
Putar kepada Siswa SDN Sukorejo Kecamatan Kota  
Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro**



Oleh :

**Boedy Irhadtanto, S. T., M. M – NIDN. 0705077303**

**Fruri Stevani, M. Pd. - NIDN. 0723048902**

**Drs. Sarjono, M. M. - NIDN. 0012055601**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
(LPPM)  
IKIP PGRI BOJONEGORO  
2019**

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Judul Kegiatan : PENGENALAN KEWIRAUSAHAAN MELALUI MEDIA RODA PUTAR KEPADA SISWA SDN SUKOREJO KECAMATAN KOTA BOJONEGORO KABUPATEN BOJONEGORO
2. Nama Mitra : SDN SUKOREJO KECAMATAN KOTA BOJONEGORO
3. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama : Boedy Irhadtanto, S. T., M. Pd.
  - b. NIDN : 0705077303
  - c. Jabatan/Golongan : Dosen Pengajar / -
  - d. Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
  - e. Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
  - f. No. HP : -
4. Anggota Tim Pengusul
  - a. Jumlah Anggota : Dosen 2 orang
  - g. Nama anggota I : Fruri Stevani, M. Pd.
  - h. Nama anggota II : Drs. Sarjono, M. M.
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
  - a. Wilayah mitra (Desa) : Sukorejo
  - b. Kecamatan : Bojonegoro
  - c. Kabupaten/kota : Bojonegoro
6. Luaran yang dihasilkan : Modul
7. Jangka waktu pelaksanaan : 2 Bulan
8. Biaya total
  - a. PPLP-PT IKIP PGRI Bojonegoro : -
  - b. EXXON : 20.000.000,-



Mengetahui,  
Dekan FPIPS  
  
**Drs. Sarjono, M.M**  
NIDN: 0012055601

Bojonegoro, 23 November 2019  
Ketua Tim Pengusul

**Boedy Irhadtanto, S. T., M. Pd.**  
NIDN: 0705077303



Menyetujui,  
Ketua LPPM  
  
**Ahmad Khoiqul Amin, M.Pd.**  
NIDN: 0727088801

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Daftar Isi .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1. Analisis Situasi .....	1
2. Permasalahan Masyarakat (Mitra).....	2
<b>BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN .....</b>	<b>3</b>
1. Solusi dari permasalahan yang ada .....	3
2. Luaran yang dihasilkan .....	3
<b>BAB III METODOLOGI PELAKSANAAN.....</b>	<b>4</b>
1. Khalayak Sasaran .....	4
2. Metode Kegiatan .....	4
<b>BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....</b>	<b>5</b>
1. Pelaksanaan .....	5
2. Luaran Yang Dicapai.....	8
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>10</b>
A. Kesimpulan.....	10
B. Saran .....	11
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Justifikasi penggunaan anggaran pelatihan
2. Kuitansi asli
3. Foto-foto kegiatan
4. Surat Tugas
5. Surat keterangan melaksanakan KKM

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Analisi Situasi**

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan pada dasarnya dimulai sejak anak berada dalam kandungan dan orangtua merupakan pendidik yang pertama dan utama bagi seorang anak. Seiring dengan laju perkembangan seorang anak, maka pendidikan membutuhkan suatu lembaga yang intensif mengembangkan berbagai kecakapan atau keterampilan anak dan dikenal sebagai lembaga pendidikan (Dhian Farah Rosyana:2014). Di desa Sukorejo Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro ini terdapat beberapa Sekolah Dasar. Jumlah murid juga terbilang cukup besar di setiap sekolah Ini menunjukkan kesadaran akan pendidikan di desa tersebut bisa dibilang bagus.

Masyarakat mulai menyadari pentingnya pendidikan sejak usia dini. Damsar (2011) menyebutkan bahwa sekolah merupakan salah satu agen sosialisasi yang berperan untuk membentuk pengetahuan, sikap, nilai, norma, perilaku esensial, dan harapan agar mampu berpartisipasi efektif dalam masyarakat. Apabila sejak usia dini ini anak-anak desa Sukorejo sudah di kenalkan dengan kewirausaha maka tidak menutup kemungkinan nantinya akan muncul pebisnis-pebisnis hebat lahir dari desa ini. Selain itu juga akan muncul generasi muda yang bukan hanya berorientasi menjadi karyawan baik menjadi karyawan swasta ataupun menjadi PNS.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan pada usia dini atau dikenal

dengan masa golden age menjadi begitu penting karena pada usia ini anak akan sangat mudah menyerap berbagai informasi dan stimulus yang diberikan.

Karakter seorang anak dibangun melalui apa yang didengarkan, apa yang dilihat dan apa yang dirasakan. Pendengaran dan penglihatan adalah pintu masuk pelajaran sebelum masuk menempa hati nuraninya. Melalui seluruh indera yang manusia miliki inilah, akan muncul pembelajaran yang kuat terkait dengan apa-apa yang diterima oleh indera. Bila anak terbiasa dengan dunia wirausaha sejak kecil, maka karakter inilah yang akan muncul kelak ketika anak dewasa. Penumbuhan pembelajaran kewirausahaan perlu ditumbuhkan sejak dini, bukan hanya dalam dataran pembentukan kognitif dengan memberitahu anak tentang definisi kewirausahaan, manfaatnya dan caranya. Tetapi kewirausahaan dapat diintegrasikan dalam tema pembelajaran melalui kurikulum yang telah ada. Hal ini dapat dilakukan oleh guru secara kreatif pada saat pemberian materi pembelajaran yang dilakukan seraya bermain (Dzulfathun Ni'mah:2016).

## **2. Permasalahan Masyarakat (Mitra)**

Dari paparan diatas sebenarnya bukan bukan hanya permasalahan yang akan diangkat melainkan sebuah peluang. Dimana banyak generasi muda dikabupaten Bojonegoro ini yang apabila diajarkan dengan tepat tentang dunia usaha maka tidak dipungiri beberapa tahun kedepan akan muncul pengusaha-pengusaha dari desa Sukorejo Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro sehingga masyarakatnya tidak hanya bercita-cita menjadi karyawan baik negeri maupun swasta.

Permasalahana yang ada dalam desa tersebut sebenarnya dikarenakan ketika remaja remaja di desa tersebut suda lulus sekolah mereka menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) atau menjadi Tenaga Kerja Wanita (TKW) sehingga tidak memberikan kontribusi di Desa mereka. Dengan tidak adanya generasi muda yang berkontribusi di Desa mereka sehingga perekonomian yang ada di Desa tersebut masih belum maju. Padahal hal tersebut bisa ditanggulangi dengan mengembangkan wirausaha yang harusnya bisa diterapkan di Desa tersebut. Tetapi permasalahan lain yang muncul adalah kurangnya penanaman kewirausahaan untuk para remaja dan generasi muda yang ada di Desa tersebut. Hal tersebut bisa ditanggulangi salah satunya adalah dengan pengenalan kewirausahaan sejak usia dini.

## **BAB II**

### **SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

#### **1. Solusi dari Permasalahan yang ada**

Dari permasalahan yang terjadi pada remaja-remaja di Desa Sukorejo Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro membutuhkan solusi yang dirasa bisa mengatasi permasalahan yang ada. Tim Pengabdian Masyarakat akan melakukan Pengenalan Kewirausahaan pada Usia Dini (Sekolah Dasar) dengan Media Bazar untuk Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan pada Anak-Anak di Desa Sukorejo Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro. Karena Karakter seorang anak dibangun melalui apa yang didengarkan, apa yang dilihat dan apa yang dirasakan. Pendengaran dan penglihatan adalah pintu masuk pelajaran sebelum masuk menempa hati nuraninya. Melalui seluruh indera yang manusia miliki inilah, akan muncul pembelajaran yang kuat terkait dengan apa-apa yang diterima oleh indera. Bila anak terbiasa dengan dunia wirausaha sejak kecil, maka karakter inilah yang akan muncul kelak ketika anak dewasa nantinya.

#### **2. Luaran yang dihasilkan**

<b>No</b>	<b>Jenis Luaran</b>	<b>Indikator Capaian</b>
<b>Luaran Wajib</b>		
1	Modul Pembelajaran	draft

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **1. Khalayak sasaran**

Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah anak-anak yang duduk di bangku Sekolah Dasar yang ada di Desa Sukorejo Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro. Selain siswa para guru juga terlibat dalam kegiatan ini sebagai pendamping siswa-siswanya.

#### **2. Metode kegiatan**

Metode kegiatan yang digunakan meliputi:

a. Ceramah bervariasi

Metode ini dipilih untuk menyampaikan teori dan konsep-konsep yang sangat prinsip dan penting untuk dimengerti serta dikuasai oleh guru-guru seperti Implementasi Nilai-nilai Kewirausahaan di Sekolah Dasar atau pada usia dini. Selain itu dalam ceramah ini juga disampaikan tugas dan peran para guru tersebut dalam kegiatan ini yaitu bazar.

b. Bazar

Dengan metode ini anak-anak akan mempraktikkan bagaimana menjadi wirausaha dengan menjadi pedagang. Mereka juga akan belajar apa itu mata uang dan bagaimana menyikapinya. Dalam kegiatan ini peran guru sangat penting karena disini mereka mendampingi atau mengajari siswanya sambil bermain. Produk-produk yang dijual dalam bazar ini juga bervariasi dari makanan, minuman sampai mainan.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

#### **1. Pelaksanaan**

Pelaksanaan PKM ini dilaksanakan selama 2 hari yaitu tanggal 18 dan 21 September 2016.

##### **A. 18 September 2016**

Pada hari pertama ini kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi dan pengarahan dari Tim PKM kepada perwakilan guru atau kepala sekolah Dasar Desa Sukorejo. Sosialisasi ini dilaksanakan di SDN Sukorejo yang berlokasi di Desa Sukorejo Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro. Adapun agenda acara pada hari tersebut adalah :

- a. Pemberian materi dari TIM PKM IKIP PGRI Bojonegoro tentang pengenalan kewirausahaan pada usia dini dan bagaimana mengenalkan atau memasukan pembelajaran kewirausahaan dalam pembelajaran mereka.
- b. Pemberian materi dari TIM PKM IKIP PGRI Bojonegoro tentang kegiatan Bazar yang akan dilaksanakan pada tanggal 30 september 2016.
- c. Pemberian modal kepada sekolah-sekolah yang akan digunakan mengisi stand di acara bazar. Setiap sekolah diberi kebebasan untuk membelanjakan atau membuat produk sendiri untuk dijual.

##### **B. 21 September 2016**

Pada hari ini dilaksanakan kegiatan bazar yang bertempat di Balai Desa Sukorejo Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro, acara dimulai pukul 08:00 sampai dengan 11:30 WIB. Bazar dibuka oleh bapak Kepala Desa Sukorejo dan di hadiri oleh siswa siswi SD Negeri Sukorejo. Bazar bukan hanya sebatas menjual produk saja tapi juga dikompetisikan, sehingga pada akhir acara akan diumumkan pemenang dalam bazar kali ini, penilaian berdasarkan kreatifitas produk yang dipamerkan, Perolahan penjualan atau keuntungan terbanyak, dan keterlibatan atau keaktifan siswa dalam melaksanakan kegiatan bazaar. Berikut produk dan stand setiap peserta bazar:

1) Group Melati

Group Melati menjual produk berupa olahan cincau dan mainan anak-anak. Cincau dibuat dengan bahan alami tanpa bahan pengawet, pewarna dan zat berbahaya lainnya sehingga aman dikonsumsi anak-anak. Selain menjual makanan Group Melati juga menjual mainan anak-anak, alasannya adalah karena pada bazar ini akan dihadiri banyak murid atau anak kecil sehingga dengan menjual mainan seperti ini bisa laris dan memancing supaya anak-anak datang dan membeli produk di stand mereka lalu ramai-ramai membeli produknya.

2) Group Mawar

Group Mawar menjual sop buah, alasan menjual atau membawa produk ini adalah anak-anak suka dengan hal yang berwarna warni maka dari itu Group Mawar ini menjual sop buah yang berbahan dari buah-buahan aneka warna sehingga menarik untuk di datangi para pengunjung bazar. Sop buah yang dijual berbahan aman dan sehat untuk dikonsumsi tanpa

bahan pengawet dll. Alasan lain adalah untuk mengenalkan pada siswanya nama-nama buah dan manfaatnya bagi tubuh, sehingga para guru bisa sekaligus melakukan pembelajaran pada kegiatan bazar ini selain pembelajaran yang utama yaitu pengenalan kewirausahaan.

3) Group Dahlia

Group Dahlia membawa tema jajanan tradisional dalam bazar ini. Adapun produk yang dijual adalah bubur campur, alasannya menjual jajanan tradisional adalah untuk mengenalkan pada muridnya dan para pengunjung tentang makanan tradisional ini. Sehingga diharapkan mereka (murid dan pengunjung) mengetahui makanan tradisional yang ada di desa mereka bukan hanya makanan kemasan seperti yang banyak beredar sekarang ini yang belum tentu kesehatan dan keamanannya ketika dikonsumsi anak-anak yang masih dalam masa pertumbuhan.

4) Group Anggrek

Group Anggrek membuat 2 produk dalam kegiatan bazaar ini yaitu pudding buah dan sate buah. Group Anggrek mengusung tema buah-buahan karena selain mengenalkan pada anak didiknya tentang jenis buah juga mengajarkan bahwa buah-buahan itu penting bagi tubuh. Pada produk sate buah ibu guru membebaskan muridnya untuk berkreasi dengan menyediakan aneka buah-buahan iris yang digunakan untuk membuat sate buah tersebut tujuannya adalah menumbuhkan kreatifitas pada masing-masing anak dimana kreatifitas merupakan hal yang wajib dimiliki seorang wirausaha.

Pada kegiatan bazar ini diperoleh juara 1 sampai 4. Tujuan dari pemberian juara ini adalah untuk mengenalkan konsep persaingan pada peserta bazaar, bahwasanya berwirausaha tidak lepas dengan yang namanya persaingan. Adapun juaranya adalah:

Juara 1 Mawar

Juara 2 Anggrek

Juara 3 Melati

Juara 4 Dahlia

## **2. Luaran Yang Dicapai**

Luaran dari kegiatan PKM ini adalah modul.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pendidikan pada dasarnya dimulai sejak anak berada dalam kandungan dan orangtua merupakan pendidik yang pertama dan utama bagi seorang anak. Seiring dengan laju perkembangan seorang anak, maka pendidikan membutuhkan suatu lembaga yang intensif mengembangkan berbagai kecakapan atau keterampilan anak dan dikenal sebagai lembaga pendidikan (Dhian Farah Rosyana:2014). Di desa Sukorejo Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro ini terdapat SD Negeri. Jumlah murid juga terbilang cukup besar di setiap sekolah Ini menunjukkan kesadaran akan pendidikan di desa tersebut bisa dibilang bagus. Dari paparan diatas sebenarnya bukan permasalahan yang akan diangkat melainkan sebuah peluang.

Permasalahana yang ada dalam desa tersebut sebenarnya dikarenakan ketika remaja remaja di desa tersebut suda lulusa sekolah mereka bekerja diluar kota sehingga tidak memberikan kontribusi di Desa mereka. Dengan tidak adanya generasi muda yang berkontribusi di Desa mereka sehingga perekonomian yang ada di Desa tersebut masih belum maju. Padahal hal tersebut bisa ditanggulangi dengan mengembangkan wirausaha yang harusnya bisa diterapkan di Desa tersebut. Tetapi permasalahan lain yang muncul adalah kurangnya penanaman kewirausahaan untuk para remaja dan generasi muda yang ada di Desa tersebut.

Hal tersebut, mengakibatkan tidak adanya usaha usahan yang berkembang di Desa tersebut. Dari permasalahan yang terjadi pada remaja remaja di Desa Sukorejo Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro membutuhkan solusi yang dirasa bisa mengatasi permasalahan yang ada. Tim Pengabdian Masyarakat akan memberikan workshop untuk para remaja tersebut dalam bidang perencanaan bisnis sehingga diharapkan dengan adanya workshop ini para remaja tersebut bisa lebih mengerti tentang perencanaan bisnis yang mana sangat diperlukan dalam merintis sebuah usaha.

## **B. Saran**

Saran yang dapat kami rekomendasikan antara lain:

1. Bagi orang tua yang ada di Desa Sukorejo diharapkan menanamkan jiwa wirausaha kepada anak-anaknya sejak dini sehingga dapat menjadikan mereka terbiasa dengan jiwa wirausaha dan dapat membuka usaha yang mereka inginkan
2. Bagi Pemerintah Desa diharapkan melakukan pendampingan kepada anak-anak yang mau belajar berwirausaha sejak dini sehingga terus berkembang dan tidak terhenti begitu kegiatan PkM ini selesai
3. Bagi Institusi diharapkan dapat memberikan upaya untuk dapat menunjang pelaksanaan program PkM ini secara berkelanjutan

## DAFTAR PUSTAKA

Damsar 2011 Pengantar Sosiologi Pendidikan. Jakarta: Prenada Media.

Dhian Farah Rosyana (Pembelajaran Nilai-Nilai Kewirausahaan bagi anak usia dini (Studi Kasus di TK Khalifah Sukonardi Yogyakarta)). 2014

Undang-undang sistem pendidikan nasional ( sisdiknas ) nomor 20 tahun 2003

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Justifikasi Anggaran

<b>1. Honor</b>				
Honor	Honor/jam (Rp)	Waktu (hari)	Jumlah pembantu lapangan	Jumlah (Rp)
pembantu lapangan	80.000,00	9	3	2.160.000,00
Pembantu administrasi	80.000,00	9	3	2.160.000,00
SUB TOTAL (Rp)				4.320.000,00
<b>2. Pembelian Bahan Habis Pakai 435.000</b>				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1. Kertas HVS A4	penggandaan soal	5 Rim	50.000,00	250.000,00
2. Tinta hitam	cetak soal dan laporan	3 Buah	90.000,00	270.000,00
3. Tinta warna	cetak soal dan laporan	2 Buah	90.000,00	180.000,00
3. Pengandaan	Fokokopi materi 1	65 bendel	10.000,00	650.000,00
	Fokokopi materi 2	25 bendel	20.000,00	500.000,00
	Laporan kemajuan	1 bendel	30.000,00	30.000,00
4... ATK	Peralatan Pengabdian	65 Paket	73.000,00	4.745.000,00
5. Materai	Untuk Surat Pernyataan	12 lembar	6.000,00	72.000,00
		11 lembar	3.000,00	33.000,00
6. Bahan Media	Pembuatan Media	6 Pertemuan	200.000,00	1.200.000,00
(41%) SUB TOTAL (Rp)				7.930.000
<b>4. Biaya Perjalanan</b>				
Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)

konsumsi pelatihan (lunch box & snack)	Makan Siang pelatihan	25	25.000,00	625.000,00
transpot peserta pelatihan	transpot peserta	25	35.000,00	875.000,00
cetak banner	cetak banner	2	50.000,00	200.000,00
Cetak Poster	Cetak Poster	1	100.000,00	100.000,00
Penggandaan Modul	Luaran PKM	50	25.000,00	1.250.000,00
Perjalanan dinas dalam kota untuk pelaksanaan PKMS	Transpot	18	150.000	2.700.000,00
(39%) SUB TOTAL (Rp)				5.750.000,00
<b>5. Sewa Peralatan Penunjang</b>				
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.Sewa Proyektor	Kegiatan PKM	5 kali	400.000	2.000.000
(0%) SUB TOTAL (Rp)				2.000.000
<b>TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUHNYA(Rp)</b>				<b>20.000.000,00</b>



No. \_\_\_\_\_  
Telah diterima dari: ketua PKM  
Yang sebanyak tujuh ratus dua puluh ribu rupiah  
Untuk membayar:  
pembantu lapangan II  
Terbilang Rp 720.000

No. \_\_\_\_\_  
Telah diterima dari: ketua PKM  
Yang sebanyak tujuh ratus dua puluh ribu rupiah  
Untuk membayar:  
Pembantu Administrasi I  
Terbilang Rp 720.000

No. \_\_\_\_\_  
Telah diterima dari: Ketua PKM  
Yang sebanyak tujuh ratus dua puluh ribu rupiah  
Untuk membayar:  
Pembantu Administrasi II  
Terbilang Rp 720.000

No. \_\_\_\_\_  
Telah diterima dari: Ketua PKM  
Yang sebanyak tujuh ratus dua puluh ribu rupiah  
Untuk membayar:  
Pembantu Administrasi III  
Terbilang Rp 720.000















No. \_\_\_\_\_  
Telah diterima dari: Ketua PKM  
Uang sebanyak: tujuh ratus dua puluh ribu rupiah  
Untuk membayar: \_\_\_\_\_  
pembantu lapangan I  
\_\_\_\_\_ 90  
Terbilang: Rp 720.000

No. \_\_\_\_\_  
Telah diterima dari: ketua PKM  
Uang sebanyak: tujuh ratus dua puluh ribu rupiah  
Untuk membayar: \_\_\_\_\_  
pembantu lapangan III  
\_\_\_\_\_ 90  
Terbilang: Rp 720.000

Tuan .....  
Toko .....

NOTA NO. ....

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
3 botol	tinta hitam	90.000	270.000

Jumlah Rp. 270.000

Tanda Terima

Hormat kami,





